

BAB IV
PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
RETURN ON EQUITY
PADA PT BANK MEGA TBK PERIODE TAHUN 2000-2007

Dalam penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap *return on equity* pada PT Bank Mega Tbk periode 2002-2007, variabel yang digunakan sebagai indikator dari struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan variabel terikatnya *Return on Equity (ROE)*. Indikator-indikator ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut secara signifikan. Sampel yang akan diteliti adalah laporan keuangan bulanan Bank Mega periode Januari 2002- Maret 2008.

Untuk meneliti apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel *dependent* dan variabel *independent* secara keseluruhan maupun secara individual akan digunakan pengujian dengan menggunakan program SPSS 15.0 (*Statistical Package for Social Sciences ver. 15.0*) Untuk melihat hubungan kausal atau fungsional antara ROE sebagai variabel *dependent* terhadap DER (*Debt to Equity Ratio*) sebagai variabel *independent* pada PT Bank Mega Tbk peneliti menggunakan analisis regresi sederhana.

Adapun langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Perhitungan Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 hingga Maret 2008. Perhitungan data dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel IV.1
Data Nilai DER dan ROE

No.	Keterangan	Total Liabilities TL*	Total Equity TE*	EAT	DER TL/TE(%)	ROE EAT/TE(%)
1	January-02	120,000	467,919	11,273	25.6455	2.4092
2	February-02	120,000	475,122	16,646	25.2567	3.5035
3	March-02	120,000	449,646	27,143	26.6877	6.0365
4	April-02	120,000	452,405	35,041	26.5249	7.7455
5	May-02	120,000	461,170	60,098	26.0208	13.0316
6	June-02	120,000	667,403	81,462	17.9801	12.2058
7	July-02	120,000	678,129	112,106	17.6957	16.5317
8	August-02	120,000	681,356	135,603	17.6119	19.9019
9	September-02	120,000	688,927	157,237	17.4184	22.8235
10	October-02	120,000	699,554	187,595	17.1538	26.8164
11	November-02	120,000	705,623	204,927	17.0062	29.0420
12	December-02	120,000	719,167	180,254	16.6860	25.0643
13	January-03	120,000	819,344	27,573	14.6459	3.3653
14	February-03	120,000	829,258	55,903	14.4708	6.7413
15	March-03	120,000	820,502	236,819	14.6252	28.8627
16	April-03	120,000	778,318	116,296	15.4179	14.9420
17	May-03	120,000	790,082	149,907	15.1883	18.9736
18	June-03	120,000	801,247	181,803	14.9767	22.6900
19	July-03	120,000	811,931	212,328	14.7796	26.1510
20	August-03	120,000	820,502	236,819	14.6252	28.8627
21	September-03	120,000	831,385	267,912	14.4337	32.2248
22	October-03	120,000	844,456	305,257	14.2103	36.1484
23	November-03	120,000	855,845	337,800	14.0212	39.4698
24	December-03	115,000	869,247	266,013	13.2298	30.6027
25	January-04	115,000	1,018,971	51,294	11.2859	5.0339
26	February-04	115,000	1,036,712	102,330	11.0928	9.8706
27	March-04	115,000	1,052,732	148,102	10.9240	14.0683
28	April-04	115,000	963,959	198,477	11.9300	20.5898
29	May-04	115,000	977,616	237,497	11.7633	24.2935
30	June-04	115,000	977,780	237,967	11.7613	24.3375
31	July-04	115,000	991,640	277,570	11.5970	27.9910
32	August-04	115,000	1,003,953	312,748	11.4547	31.1517
33	September-04	115,000	1,017,343	351,564	11.3040	34.5571
34	October-04	115,000	1,028,232	382,115	11.1842	37.1623

35	November-04	115,000	1,034,631	400,978	11.1151	38.7557
36	December-04	105,000	1,052,530	451,542	9.9760	42.9006
37	January-05	105,000	1,225,429	41,809	8.5684	3.4118
38	February-05	105,000	1,242,055	90,126	8.4537	7.2562
39	March-05	105,000	1,257,280	134,624	8.3514	10.7076
40	April-05	105,000	1,139,880	164,542	9.2115	14.4350
41	May-05	105,000	1,151,280	203,660	9.1203	17.6899
42	June-05	105,000	1,168,308	162,378	8.9874	13.8986
43	July-05	105,000	1,174,551	174,867	8.9396	14.8880
44	August-05	105,000	1,178,317	182,397	8.9110	15.4795
45	September-05	105,000	1,175,663	184,999	8.9311	15.7357
46	October-05	105,000	1,172,803	175,105	8.9529	14.9305
47	November-05	105,000	1,168,497	162,757	8.9859	13.9287
48	December-05	85,000	1,177,739	184,155	7.2172	15.6363
49	January-06	85,000	1,177,260	1,349	7.2202	0.1146
50	February-06	85,000	1,178,606	11,120	7.2119	0.9435
51	March-06	85,000	1,276,875	35,669	6.6569	2.7935
52	April-06	85,000	1,797,852	58,336	4.7279	3.2448
53	May-06	85,000	1,805,353	77,858	4.7082	4.3126
54	June-06	85,000	1,814,193	101,938	4.6853	5.6189
55	July-06	85,000	1,812,991	107,629	4.6884	5.9365
56	August-06	85,000	1,818,695	125,667	4.6737	6.9097
57	September-06	85,000	1,815,969	146,975	4.6807	8.0935
58	October-06	85,000	1,823,311	167,955	4.6618	9.2115
59	November-06	85,000	1,835,716	203,398	4.6303	11.0800
60	December-06	60,000	1,845,147	163,670	3.2518	8.8703
61	January-07	60,000	1,863,167	51,488	3.2203	2.7635
62	February-07	60,000	1,880,328	100,527	3.1909	5.3462
63	March-07	60,000	1,972,614	118,969	3.0416	6.0310
64	April-07	60,000	1,987,728	162,146	3.0185	8.1574
65	May-07	60,000	2,007,997	220,061	2.9881	10.9592
66	June-07	60,000	2,046,966	271,608	2.9312	13.2688
67	July-07	60,000	2,070,110	331,138	2.8984	15.9962
68	August-07	60,000	2,092,194	394,204	2.8678	18.8417
69	September-07	60,000	2,115,852	409,381	2.8357	19.3483
70	October-07	60,000	2,352,027	456,949	2.5510	19.4279
71	November-07	147,882	2,149,192	504,416	6.8808	23.4700
72	December-07	30,000	2,175,178	528,039	1.3792	24.2757
73	January-08	1,013,333	2,200,596	72,678	46.0481	3.3027
74	February-08	996,667	2,220,372	129,168	44.8874	5.8174
75	March-08	980,000	2,246,047	151,931	43.6322	6.7644

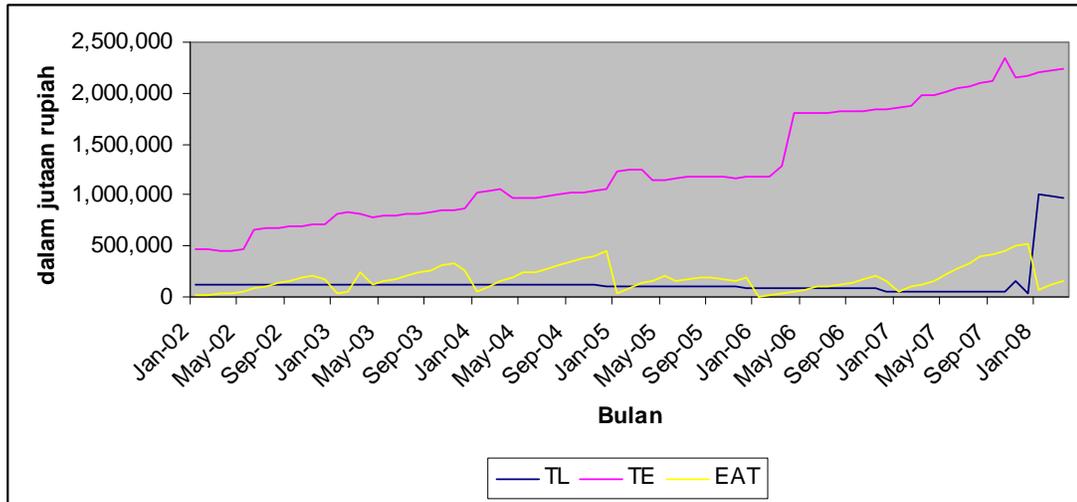
* dalam jutaan rupiah

Sumber : Laporan Keuangan bulanan PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008 diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat kita lihat bahwa Bank Mega terus menerus meningkatkan permodalannya yang berasal dari modal sendiri (modal inti). Dari modal yang dimiliki sebesar Rp 467,919.000.000,- pada Januari 2002 berkembang menjadi Rp 2.246.047.000.000,- pada akhir Maret 2008. Utang yang digunakan diperoleh dari pinjaman subordinasi yaitu dengan menerbitkan surat utang (obligasi). Terlihat pada tabel bahwa setiap bulannya total *liabilities* yang digunakan Bank Mega statis pada tahun yang sama, hingga akhir Desember 2007 Bank Mega menerbitkan obligasi sebesar Rp 1 Milyar dalam rangka meningkatkan permodalannya menjadi minimal Rp 10 triliun ditahun 2010 sesuai Arsitektur Perbankan Indonesia yang dicanangkan oleh Bank Indonesia.

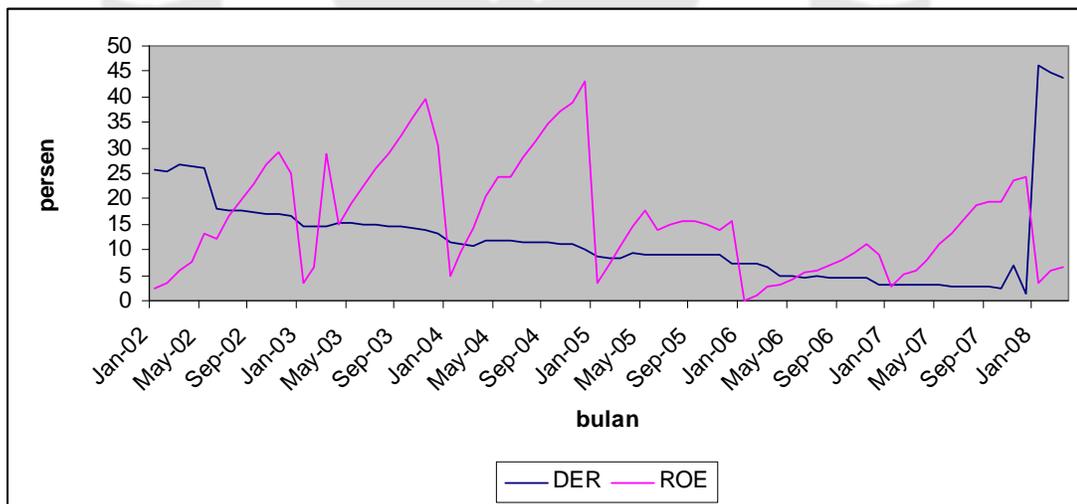
Peneliti juga menuangkan data laporan keuangan (total *liabilities* (TL), total *equity* (TE) dan *Earning after tax* (EAT)) dan nilai data proxy dalam bentuk grafik dibawah ini.

Grafik IV.1
Nilai TL, TE dan EAT PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002-Maret 2008



Sumber : Laporan Keuangan bulanan PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008 diolah oleh peneliti.

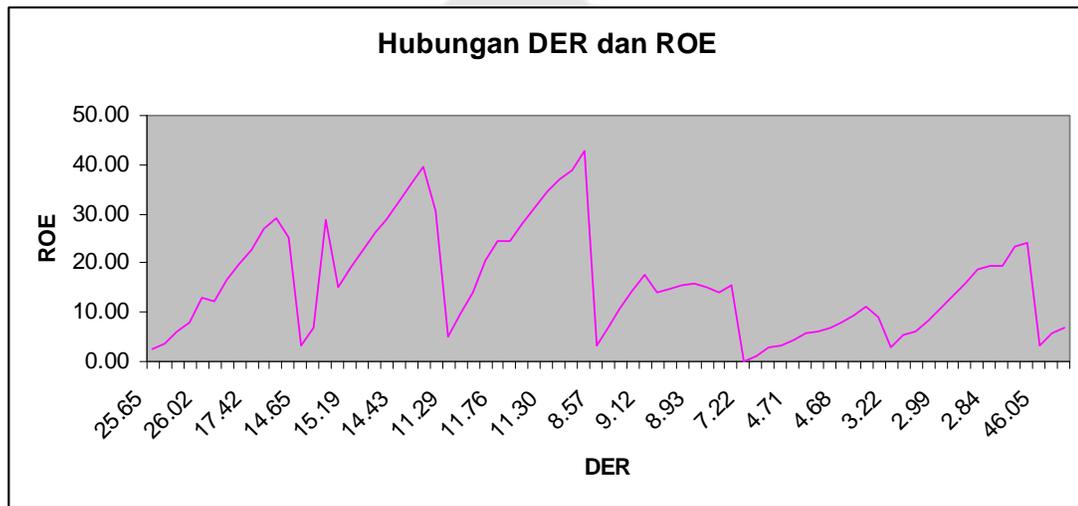
Grafik IV.2
Nilai DER dan ROE PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008



Sumber : Laporan Keuangan bulanan PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008 diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel IV.1, grafik IV.1 dan IV.2 diatas peneliti berusaha menghubungkan antara *Debt Equity Ratio* dan *Return on Earning* yang kembali peneliti tuangkan dalam bentuk grafik, terlihat pada grafik 4.3 dibawah ini.

Grafik IV.3
Hubungan DER&ROE PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008



Sumber : Laporan Keuangan bulanan PT Bank Mega Tbk periode Januari 2002 – Maret 2008 diolah oleh peneliti.

B. Analisa Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk variabel-variabel pengujian dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel IV.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	75	1.38	46.05	12.0067	9.14550
ROE	75	.11	42.90	15.9167	10.75109
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran dari kecenderungan (*measure of central tendency*) dan besarnya variasi atas sampel penelitian, tergambar dari table 4.1 terdiri dari minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

Adapun uraian deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan jumlah data (N) sebanyak 75, variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) sebagai indikator dari struktur modal mempunyai nilai minimum dan maksimum sebesar 1.38 % dan 46.05 % dan nilai rata-rata DER sebesar 12.0067 % dengan tingkat penyimpangan yang ditunjukkan standar deviasi sebesar 9.14550. Artinya perusahaan pernah memiliki struktur modal yang komposisi utang paling kecilnya sebesar 1.38% dan komposisi utang terbesarnya hingga 46.05%, sisanya menggunakan modal sendiri. Secara rata-rata, antara periode Januari 2002 hingga Maret 2008 perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam menjalankan operasional perusahaan.

b. Dengan jumlah data (N) sebanyak 75, variabel ROE (*Return on Equity*) sebagai variabel dependen mempunyai nilai minimum dan maksimum sebesar 0.11% dan 42.90% dan nilai rata-rata 15.9167% dengan tingkat penyimpangan yang ditunjukkan standar deviasi sebesar 10.75109. Artinya perusahaan pernah memiliki ROE yang cukup jelek, yaitu ROE dibawah 1% dan juga memiliki ROE yang sangat baik sebesar 42.90%. Secara rata-rata, ROE periode Januari 2002- Maret 2008 masih dikategorikan baik bila dibandingkan dengan komponen suku bunga yang ditawarkan SBI atau instrumen keuangan lainnya.

C. Pengujian Normalitas

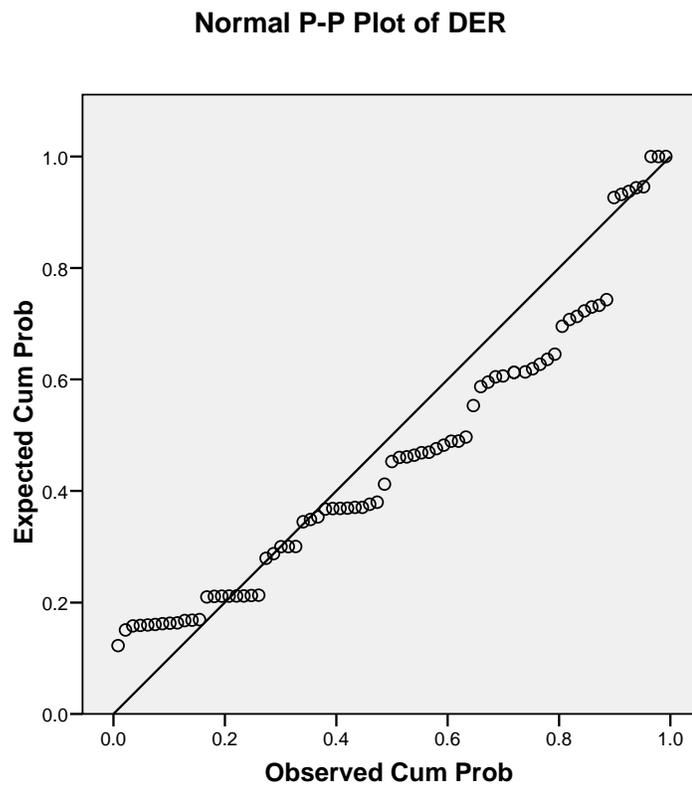
Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah data tersebut terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan *Normal Probability Plot*.

Normal Probability Plot

Dalam pengujian normalitas, jumlah observasi penelitian ini adalah sebanyak 75 sampel yang merupakan data bulanan laporan keuangan PT.Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008. Jika residual berasal dari distribusi normal, nilai-nilai sebaran data akan terletak disekitar garis lurus. Terlihat bahwa sebaran data pada *Normal Probability Plot* (lihat grafik IV.4 dan grafik IV.5) untuk uji normalitas pada variabel yang mewakili struktur modal (DER) serta variabel *Return on Equity* (ROE), keduanya bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus. Dengan demikian, bisa

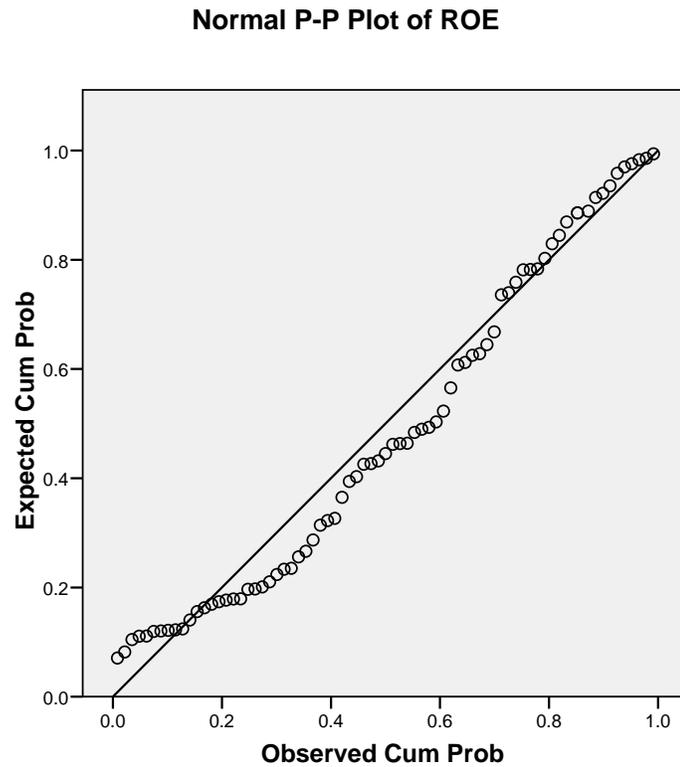
dikatakan bahwa persyaratan *Normalitas* bisa dipenuhi.. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada grafik-grafik dibawah ini :

Grafik IV.4
Hasil Uji Normalitas DER dengan *Normal Probability Plot*



Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Grafik IV.5
Hasil Uji Normalitas ROE dengan *Normal Probability Plot*



Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

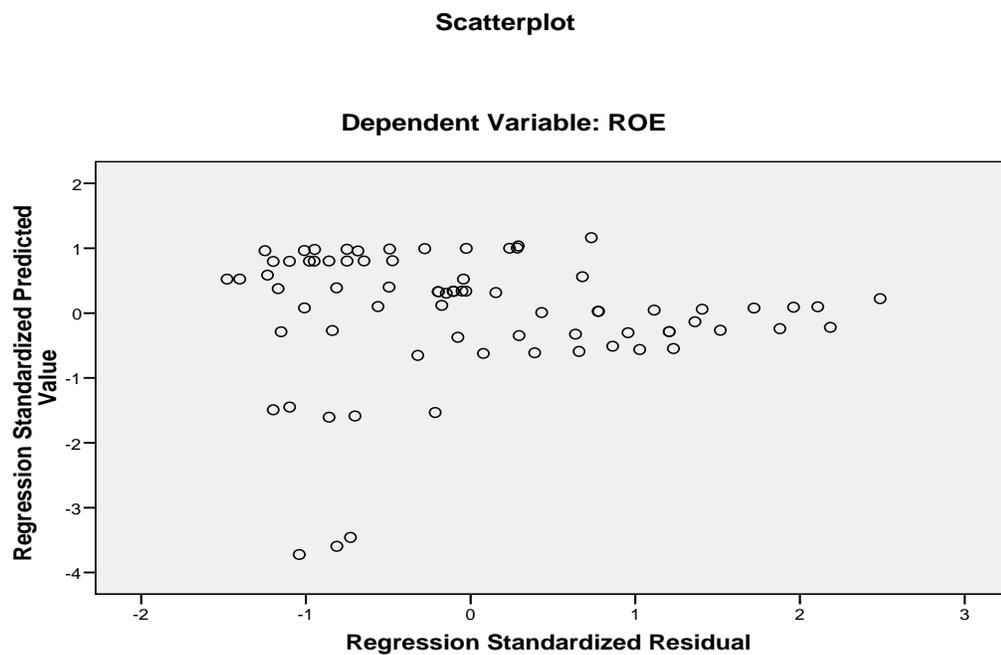
D. Pengujian Asumsi Klasik

Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke

pengamatan lain. Untuk mendeteksi apakah terdapat heterokedastisitas dapat menggunakan metode informal, yaitu dengan mendeteksi model regresi dapat dilihat pada grafik *scatterplot*.

Grafik IV.6
Hasil Pengujian Heterokedastisitas



Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Grafik 4.6 diatas memperlihatkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola yang jelas, serta menyebar keatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

E. Pengujian Model dan Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan asumsi klasik dilakukan dan diuji, maka dalam analisis juga akan dilakukan pengujian hipotesis dan pengujian model dengan data yang ada sehingga diyakini bentuk persamaan/model yang pasti, dengan ringkasan hasil dan analisis penelitian sebagai berikut:

Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Return on Equity (ROE)

Hasil (*Output*) antara variabel struktur modal yang diwakili DER dengan variabel ROE secara lengkap disajikan dalam lampiran, dengan ringkasan hasil dan analisa sebagai berikut:

4.1. Analisis Model

Untuk melihat hubungan kausal atau fungsional antara ROE sebagai variabel *dependent* terhadap DER sebagai variabel *independent* yang mewakili struktur modal PT. Bank Mega Tbk dari periode Januari 2002 sampai dengan Maret 2008 peneliti menggunakan analisis regresi sederhana pada ROE terhadap DER sebagai variabel yang mewakili struktur modal perusahaan dengan menggunakan Software program SPSS for Windows Release 15.0. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah :

Model Penelitian :

$$Y_t = \alpha + \beta X + \epsilon_1$$

Dimana:

- Y_t = *Return On Equity* (ROE)
- X = Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*)
- α = nilai intersep/konstanta
- β = koefisien regresi
- ϵ = unsur gangguan

Setelah semua variable dimasukkan dan diolah dengan menggunakan software program SPSS. Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel IV.3
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.396	2.070		7.920	.000
	DER	-.040	.138	-.034	-.291	.772

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_t = 16.396 - 0.40 X + \epsilon_1$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 16.396, artinya jika DER (variabel X) nilainya adalah nol, maka ROE (variabel Y) nilainya 16.396 ditambah 10.81823 yaitu sebesar 27.21423.

- Koefisien regresi sebesar -0.40 bernilai negatif artinya terjadi hubungan berlawanan arah antara DER dengan ROE, kenaikan 1 satuan DER maka akan menyebabkan penurunan ROE sebesar 0.40.

Pada tabel IV.4 dibawah ini, tabel *variabel entered* menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), atau dengan kata lain variabel bebas yang mewakili struktur modal perusahaan dimasukkan dalam perhitungan regresi.

Tabel IV.4
Entered Variables ROE (*dependent*) dan Variabel DER (*independent*)
PT.Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

4.2. Analisis Determinasi

Tabel IV.5
Model Summary Variabel ROE (*dependent*) dan Variabel DER (*independent*)
PT.Bank Mega Tbk periode Januari 2002- Maret 2008

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.034 ^a	.001	-.013	10.81823

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Dari tabel IV.5 dapat dilihat bahwa nilai *R square* (koefisien determinasi) yang menyatakan seberapa besar variabel *Return on Equity* dapat dijelaskan oleh model adalah sebesar 0,001 yakni termasuk dalam kategori korelasi lemah, hal ini menerangkan bahwa sangat kecil dari variabel *Return on Equity* perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) . Variabel *Return on Equity* dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Dari tabel IV.5 juga dapat dilihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) yang menyatakan besarnya kekuatan hubungan linier antara variabel dependent (ROE) dan variabel *independent* (DER) secara keseluruhan adalah sebesar 0.034, yakni berada antara 0 – 0,5 berdasarkan tabel nilai dan kriteria R (koefisien korelasi) pada tabel 2.3 korelasinya termasuk dalam kategori lemah.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ada dua cara yang dapat digunakan dalam uji hipotesis yakni dengan uji t dan dengan berdasarkan tingkat signifikansi.

Jika uji statistik menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$; H_0 ditolak). Artinya variabel X (variabel bebas) secara parsial berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y (variabel terikat). Jika uji statistik menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima ($t_{hitung} < t_{tabel}$; H_0

diterima). Artinya variabel X (variabel bebas) tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y (variabel terikat).

Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen bisa dilihat dari signifikansi variabel independen dibandingkan dengan tingkat kesalahannya (α). Jika signifikansi variabel independen lebih besar dari tingkat kesalahannya (α) maka variabel independent tidak berpengaruh, tetapi jika signifikansi variabel independen lebih kecil dari tingkat kesalahannya (α) maka variabel independent tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji t selanjutnya akan digunakan untuk menguji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen, yakni akan dilakukan pengujian apakah DER benar-benar berpengaruh terhadap ROE.

Hipotesis yang akan digunakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap *Return on Equity* bank.

H_1 : Ada pengaruh antara struktur modal terhadap *Return on Equity* bank.

Dari hasil pengolahan data didapat bahwa t Hitung pada variabel independen DER = -0,291 nilainya kurang dari t tabel (73;0.05) yakni sebesar 1.99 . Jadi t hitung < t tabel, maka H_0 diterima yang berarti variabel Struktur Modal yang diwakili DER tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel *Return on Equity* PT Bank Mega Tbk.

Berikut ringkasan hasil uji t:

Tabel IV.6
Hasil Uji t pada DER yang mewakili Struktur Modal

Variabel	t hitung	Sig	Keputusan
DER	-0,291	0,772	H ₀ diterima

Sumber: Hasil analisis dengan program SPSS 15.0, diolah oleh Peneliti

Pengujian berdasarkan signifikansi dari variabel independen yang mewakili struktur modal yang dimasukkan dalam regresi, menghasilkan DER tidak signifikan, hal ini bisa dilihat dari signifikansi untuk variabel tersebut (Asymp Sig DER= 0,772) jauh diatas 0,05 (Sig > α ; H₀ diterima).